

KAJIAN KONDISI SOSIAL EKONOMI SUKU ANAK DALAM DESA PEMATANG KABAU, KECAMATAN AIR HITAM, KABUPATEN SAROLANGUN

Prasangka Aditya¹, Dimas Deworo Puruhito², Siwi Istiana Dinarti²,

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

Email : prasangkaaditya1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial dan bagaimana kondisi ekonomi Suku Anak Dalam yang ada di Desa Pematang Kabau. Penelitian ini dilakukan di Desa Pematang Kabau, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, karena di wilayah tersebut terdapat kelompok Suku Anak Dalam.

Metode yang digunakan adalah mix methode yakni menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode penentuan sampel menggunakan *Snowball Sampling*. metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial Suku Anak Dalam Desa Pematang Kabau rata-rata berusia 0 – 20 tahun, jenis kelamin perempuan, memiliki tanggungan 1 – 7 orang, tingkat pendidikannya SD, dan fasilitas kesehatan yang diterima adalah puskesmas dan pelayanan kesehatan dari PT SAL 1. Kondisi ekonominya menunjukkan bahwa Suku Anak Dalam mempunyai pekerjaan pokok dan sampingan, pendapatan terendah Rp 550,000.00 dan pendapatan tertinggi Rp 12,000,000.00. Pengeluaran terendah Rp 500,000.00 dan pengeluaran tertinggi Rp 11,000,000.00. Rata-rata Suku Anak Dalam tinggal di perumahan bantuan pemerintah Kabupaten Sarolangun namun masih ada yang tinggal di sudung, dan sudah ada yang memiliki motor dan handphone.

Kata Kunci : Suku Anak Dalam, Sosial, Ekonomi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang terkenal kaya akan suku dan budayanya. Salah satu suku yang berada di Indonesia adalah Suku Anak Dalam. Suku Anak Dalam merupakan Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan merupakan salah satu suku bangsa yang minoritas keberadaannya. Kehidupan suku anak dalam masih bergantung dengan hasil hutan salah satunya ialah dengan cara berburu, serta tempat tinggal mereka yang berpindah-pindah atau nomaden. Kehidupan suku anak dalam yang berbeda dengan masyarakat lokal, tentunya memberikan corak kehidupan yang berbeda pula. Seiring dengan perkembangan zaman, kini beberapa dari suku anak dalam telah keluar dari hutan dan telah berbaur dengan masyarakat lokal di desa, seperti halnya yang berada di Desa Pematang Kabau namun sikap keprimitifannya masih sangat kental (TNBD, 2020).

Desa pematang kabau adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, provinsi Jambi. Terdapat kelompok-kelompok suku anak dalam yang mendiami wilayah Desa Pematang Kabau, terdapat beberapa kelompok Suku Anak dalam diantaranya kelompok tumenggung Nangkus, Tumenggung Afrizal, dan Tumenggung Bepayung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian kondisi sosial ekonomi Suku Anak Dalam Desa Pematang Kabau, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Mix Methode, yakni menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (2010), adalah suatu metode yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif yang berupa kondisi sosial masyarakat Suku Anak Dalam. Data kuantitaif berupa data pendapatan dan juga data pengeluaran Suku Anak Dalam.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara studi kasus. Penelitian dilakukan di Desa Pematang Kabau, kecamatan Air Hitam, kabupaten Sarolangun terhitung pada

tanggal 21 Maret – 21 April 2022. Metode penentuan sample yang digunakan ialah *Snow ball sampling*. sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi sosial Suku Anak Dalam, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis kondisi ekonominya seperti pendapatan dan pengeluaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Sosial Suku Anak Dalam

1. Usia

Tabel 5.1 Identitas Suku Anak Dalam Berdasarkan Usia

No	Usia	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	0 – 10	7	18%	12	29%	18	34%
2	11 – 20	11	28%	9	22%	12	23%
3	21 – 30	9	23%	7	17%	4	8%
4	31 – 40	7	18%	6	15%	7	13%
5	41 – 50	5	13%	5	12%	10	19%
6	51 – 60	0	0%	1	2%	2	4%
7	61 – 70	0	0%	1	2%	0	0%
Jumlah		39	100%	41	100%	53	100%

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 usia Suku Anak Dalam Temenggung Nangkus dominan usia 11-20 tahun dengan persentase 28%, pada kelompok Temenggung Afrizal dominan berusia 0-10 tahun dengan persentase 29%, dan pada kelompok Temenggung Bepayung dominan berusia 0-10 tahun dengan persentase 34%. Hal tersebut menunjukkan Suku Anak Dalam masih dalam usia pelajar, maka perlu adanya perhatian khusus dalam bidang pendidikan.

2. Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Identitas Suku Anak Dalam Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	17	59%	19	46%	22	42%
2	Perempuan	12	41%	22	54%	31	58%
Jumlah		29	100%	41	100%	53	100%

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.2 jenis kelamin kelompok Temenggung Nangkus jenis kelamin laki-laki lebih dominan yakni berjumlah 17 orang dengan persentase 59%. Suku Anak Dalam di Temenggung Afrizal jenis kelamin perempuan lebih dominan yakni 22 orang dengan persentase 54%. Suku Anak Dalam Pada Temenggung Bepayung rata-rata berjenis kelamin perempuan dengan persentase 58%. Berdasarkan fakta diatas bahwa jumlah Suku Anak Dalam perempuan lebih banyak jumlahnya dari laki-laki, maka hal tersebut mempengaruhi jenis pekerjaan yang dikerjakannya.

3. Jumlah Tanggungan

Tabel 5.3 Jumlah Tanggungan SAD Desa Pematang Kabau

No	Jumlah Tanggungan	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	0	1	10%	1	10%	0	0%
2	1	2	20%	2	20%	1	10%
3	2	1	10%	1	10%	2	20%
4	3	1	10%	3	30%	2	20%
5	4	2	20%	3	30%	2	20%
6	5	1	10%	0	0%	0	0%
7	6	2	20%	0	0%	2	20%
8	7	0	0%	0	0%	1	10%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.3 pada Temenggung Nangkus tanggungan paling banyak berjumlah 6 orang persentase 20%, pada Temenggung Afrizal

tanggungan paling banyak adalah 4 orang dengan persentase 30%, dan pada temenggung Bepayung ada 7 tanggungan dengan persentase 10%.

4. Tingkat Pendidikan

Tabel 5.4 Tingkat Pendidikan Suku Anak Dalam

No	Tingkat Pendidikan	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	PAUD/KB	7	12%	7	19%	10	32%
2	TK	17	30%	17	46%	6	19%
3	SD	20	35%	13	35%	15	48%
4	SMP	0	0%	0	0%	0	0%
5	SMA/SMK	3	5%	0	0%	0	0%
6	KF	10	18%	0	0%	0	0%
Jumlah		57	100%	37	100%	31	100%

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.4 kelompok Temenggung Nangkus dominan bersekolah pada tingkat Sekolah Dasar dengan persentase 35%.Kelompok Temenggung Afrizal dominan bersekolah pada tingkat Taman Kanak-kanan dengan persentase 46%, dan pada kelompok Temenggung Bepayung dominan bersekolah PAUD dengan persentase 32%.

Sekolah pada kelompok Temenggung Nangkus merupakan bantuan dari PT SAL 1 yang merupakan bagian dari program CSR. terdapat 2 orang tenaga pendidik pada sekolah ini dan bangunan sudah permanen. Sekolah pada kelompok temenggung Afrizal bangunannya sudah permanen dan memiliki 3 orang tenaga pendidik. Sekolah Rimbo Pintar kelompok Temenggung Bepayung belum memiliki bangunan permanen, sekolah ini merupakan kerjasama antara Balai Taman Nasional Bukit Dua Belas dengan PT Sari Aditya Loka 1. Kelompok ini masih tergolong lebih primitive daripada dua kelompok lainnya, karena tempat tinggal mereka yang masih berada didalam hutan.

5. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan untuk masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Pematang Kabau adalah puskesmas. Didalam puskesmas tersebut terdapat ruang rawat inap khusus bagi Suku Anak Dalam. Fasilitas kesehatan lainnya adalah berupa pemeriksaan kesehatan dari pihak PT Sari Aditya Loka I. Dalam rentan waktu satu bulan sekali, PT SAL I melakukan pengecekan kesehatan ke setiap lokasi pemukiman Suku Anak Dalam. Mereka juga menyediakan ambulance guna membawa Suku Anak Dalam yang sakit ataupun akan dirujuk ke Rumah Sakit yang lebih memadai.

B. Kondisi Ekonomi Suku Anak Dalam

1. Jenis Pekerjaan

a. Pekerjaan Pokok

Tabel 5.5 Jenis pekerjaan Pokok Suku Anak Dalam

No	Jenis pekerjaan Pokok	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Budidaya Kelapa Sawit	7	70%	3	30%	0	0%
2	Budidaya Karet	1	10%	3	30%	1	10%
3	Buruh	0	0%	1	10%	0	0%
4	Cari Berondolan	1	10%	3	30%	6	60%
5	Berburu	0	0%	0	0%	3	30%
6	Berdagang	1	10%	0	0%	0	0%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.5 pekerjaan pokok Suku anak Dalam kelompok Temenggung Nangkus dominan bekerja di kebun sawit milik sendiri dengan persentase 70%. Kelompok Temenggung Afrizal rata-rata berkebun sawit, karet, dan mencari berondolan dengan masing-masing persentasenya 30%. Kelompok Temenggung Bepaying dominan bekerja sebagai pencari berondolan dengan persentase 60%.

b. Pekerjaan Sampingan

Tabel 5.6 Jenis Pekerjaan Sampingan Suku Anak Dalam

No	Jenis pekerjaan Sampingan	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Budidaya Sayuran	1	10%	1	10%	0	0%
2	Berdagang	1	10%	0	0%	0	0%
3	Toke Sawit	2	20%	0	0%	0	0%
4	Cari Berondolan	4	40%	2	20%	1	10%
5	Berburu	0	0%	1	10%	3	30%
6	Buruh	1	10%	1	10%	1	10%
7	Merotan	0	0%	0	0%	3	30%
8	Tidak Ada	1	10%	5	50%	2	20%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.6 Suku Anak Dalam kelompok Temenggung Nangkus dominan mempunyai pekerjaan sampingan sebagai pencari berondolan dengan persentase 40%. Suku Anak Dalam Kelompok Temenggung Afrizal 50% tidak mempunyai pekerjaan sampingan karena rata-rata pendapatan mereka sudah baik. Suku Anak Dalam kelompok Temenggung Bepayung pekerjaannya sampingannya berburu dan merotan dengan persentase 30%, hal tersebut karena kelompok ini masih tergolong primitive sehingga masih menggantungkan hidupnya dengan hasil hutan.

2. Pendapatan

Tabel 5.7 Pendapatan Perbulan Suku Anak Dalam Desa Pematang Kabau

No	Pendapatan	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Rp 500,000 - Rp 2,500,000	1	10%	6	60%	9	90%
2	Rp 2,500,000 - Rp 4,500,000	4	40%	1	10%	1	10%
3	Rp 4,500,000 - Rp 6,500,000	3	30%	1	10%	0	0%
4	Rp 6,500,000 - Rp 8,500,000	1	10%	1	10%	0	0%
5	Rp 8,500,000 - Rp 10,500,000	1	10%	0	0%	0	0%
6	Rp 10,500,000 - Rp 12,500,000	0	0%	1	10%	0	0%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber : Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.7 pendapatan pada kelompok Temenggung Nangkus rata-rata memiliki pendapatan Rp 2,500,000,- – Rp 4,500,000,- dengan persentase 40%. Kelompok Temenggung Afrizal rata-rata Rp 500,00.00 – Rp 2,500,000.00, dengan persentase 60%, sedangkan kelompok Temenggung Bepayung rata-rata pendapatannya Rp 500,00.00 – Rp 2,500,000.00 dengan persentase 90%. Perbedaan pendapatan dikarenakan jenis pekerjaan mereka juga berbeda, kelompok temenggung bepayung masih banyak yang bekerja di hutan dan hasil yang didapat juga lebih sedikit.

3. Pengeluaran

Tabel 5.8 Pengeluaran Perbulan Suku Anak Dalam Desa Pematang Kabau

No	Pengeluaran	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Rp 500,000 - Rp 2,500,000	2	20%	6	60%	9	90%
2	Rp 2,500,000 - Rp 4,500,000	6	60%	3	30%	1	10%
3	Rp 4,500,000 -Rp 6,500,000	1	10%	0	0%	0	0%
4	Rp 6,500,000 - Rp 8,500,000	0	0%	0	0%	0	0%
5	Rp 8,500,000 - Rp 10,500,000	1	10%	1	10%	0	0%
6	Rp 10,500,000 - Rp 12,500,000	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.8 pengeluaran Suku Anak Dalam kelompok Temenggung Nangkus dominan memiliki pendapatan Rp 2,500,000.00 - Rp 4,500,000.00 dengan persentase 60%. Kelompok Temenggung Afrizal dominan antara Rp 500,000.00 - Rp 2,500,000.00 dengan persentase 60%. Kelompok Temenggung Bepayung pendapatannya berkisar antara Rp 500,000.00 - Rp 2,500,000.00 dengan persentase 90%. Besar Pengeluaran Suku Anak Dalam dipengaruhi oleh pembelian lauk pauk, harga yang tinggi mempengaruhi pengeluaran yang tinggi pula.

4. Kondisi Rumah

Tabel 5.9 Jenis Tempat Tinggal Suku Anak Dalam Desa Pematang Kabau

No	Jenis	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Nomaden (Sudung)	0	0%	0%	0%	8	80%
2	Semi permanen (Kayu)	9	90%	8	80%	2	20%
3	Permanen (Batu bata)	1	10%	2	20%	0	0%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.9 jenis tempat tinggal Suku Anak Dalam kelompok Temenggung Nangkus rata-rata rumahnya semi permanen dengan persentase 90%, kelompok Temenggung Afrizal rata-rata rumahnya semi permanen dengan persentase 80%, sedangkan kelompok Temenggung Bepayung 80% masih tinggal di sudung. Sudung merupakan tempat tinggal yang atapnya dari terpal dan beralaskan kayu. Rumah semi permanen yang digunakan kelompok Nangkus dan Afrizal merupakan bantuan dari Pemerintah Kabupaten Sarolangun.

Tabel 5.10 Status Kepemilikan Rumah Suku Anak Dalam Desa Pematang Kabau

No	Status Kepemilikan	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Milik Sendiri	10	100%	10	100%	2	20%
2	Hutan Lindung	0	0%	0	0%	80	80%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.10 kelompok Temenggung Nangkus dan kelompok Temenggung Afrizal sudah menempati rumah milik sendiri dengan persentase masing-masing 100%, sedangkan kelompok Temenggung Bepayung masih

tinggal didalam hutan lindung dengan persentase 80%. Mereka tinggal menggunakan sudung dan masih nomaden (berpindah-pindah).

Tabel 5.11 Jenis Lantai Rumah Suku Anak Dalam

No	Jenis Lantai	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Kayu	0	0%	0	0%	8	80%
2	Ubin	9	90%	8	80%	2	20%
3	Keramik	1	10%	2	20%	0	0%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.11 jenis lantai yang digunakan kelompok Temenggung Nangkus dan kelompok Temenggung Afrizal adalah ubin, ini merupakan termasuk bantuan dari pemerintah Kabupaten Sarolangun. Jenis lantai tempat tinggal kelompok Temenggung Bepayung adalah kayu dengan persentase 80%, karena kelompok ini masih banyak yang tinggal di hutan menggunakan sudung.

Tabel 5.12 Jenis Atap Rumah Suku Anak Dalam Desa Pematang Kabau

No	Jenis	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Plastik/Perlak	0	0%	0	0%	8	80%
2	Seng/Baja ringan	9	90%	8	80%	2	20%
3	Genteng	1	10%	2	20%	0	0%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber : Analisis Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.12, menunjukkan bahwa jenis atap tempat tinggal Suku Anak Dalam kelompok Temenggung Nangkus sudah banyak yang menggunakan seng dengan persentase 90%. Kelompok Temenggung Afrizal

80% sudah menggunakan seng, sedangkan kelompok Temenggung Bepayung masih banyak yang menggunakan plastik karena mereka tinggal dihutan menggunakan sudung dengan persentase 80%.

5. Aset kekayaan yang dimiliki

Tabel 5.13 Aset Kekayaan Yang Dimiliki Suku Anak Dalam Berdasarkan Jenis Transportasi

No	Jenis Transportasi	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Tidak Ada	0	0%	1	10%	7	70%
2	Motor	9	90%	1	10%	3	30%
3	Motor & Mobil	1	10%	8	80%	0	0%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber : Analisis Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa aset kekayaan yang dimiliki kelompok Temenggung Nangkus berdasarkan jenis transportasinya adalah motor dengan persentase 90% dan 10% sudah memiliki motor dan mobil. Kelompok Temenggung Afrizal jenis transportasi yang digunakan adalah motor dengan persentase 80%. Kelompok Temenggung Bepayung masih banyak yang belum mempunyai alat transportasi dengan persentase 70% dan hanya 30% yang memilikinya salah satunya adalah Temenggung Bepayung. Hal tersebut dikarenakan Kelompok ini lebih primitive dibandingkan dengan dua kelompok lainnya.

Tabel 5.14 Aset Kekayaan Yang Dimiliki Suku Anak Dalam Berdasarkan Jenis Barang Elektronik

No	Jenis alat komunikasi	Temenggung Nangkus		Temenggung Afrizal		Temenggung Bepayung	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Tidak Ada	0	0%	1	10%	4	40%
2	Handphone	10	100%	9	90%	6	60%
Jumlah		10	100%	10	100%	10	100%

Sumber : Analisis Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa beberapa dari Suku Anak Dalam telah menggunakan handphone sebagai alat komunikasinya. Kelompok Temenggung Nangkus 100% sudah menggunakan handphone. Kelompok Temenggung Afrizal 90% sudah menggunakan handphone namun 10% belum menggunakan handphone. Kelompok Temenggung Bepayung masih banyak yang belum menggunakan handphone dengan persentase 60%, namun 40% sudah memiliki salah satunya adalah Temenggungnya. Hal tersebut dimaksudkan agar informasi akan lebih mudah disampaikan karena lokasi tempat tinggal mereka yang berada di hutan dan sulit untuk dijangkau.

KESIMPULAN

1. Kelompok Temenggung Nangkus dominan berusia 11 – 20 tahun, jenis kelamin laki-laki, memiliki tanggungan 1 – 6 orang, tingkat pendidikannya SD, dan fasilitas kesehatan yang diterima adalah adanya puskesmas dan pelayanan kesehatan dari PT SAL 1. Kelompok Temenggung Afrizal dominan usia 11 – 20 tahun, jenis kelamin perempuan, dengan tanggungan 3 - 4 orang, tingkat pendidikan Sekolah Dasar, dan fasilitas kesehatan yang diterima adalah adanya puskesmas dan pelayanan kesehatan dari PT SAL 1. Kelompok Temenggung Bepayung dominan berusia 0 – 10 tahun, jenis kelamin perempuan, tanggungan

- 1 – 7 orang, tingkat pendidikannya Sekolah Dasar, dan fasilitas kesehatan yang diterima adalah adanya puskesmas dan pelayanan kesehatan dari PT SAL 1.
2. Kelompok Temenggung Nangkus Pekerjaan pokoknya sebagian besar berkebun sawit, pekerjaan sampingan mencari berondolan, pendapatan berkisar antara Rp 2,500,000.00 – Rp 4,500,000.00, pengeluaran berkisar antara Rp 2,500,000.00 – Rp 4,500,000.00, tinggal di perumahan bantuan dari pemerintah, aset kekayaan yang dimiliki adalah motor, dan handphone. Kelompok Temenggung Afrizal pekerjaan pokoknya berkebun sawit dan karet, tidak mempunyai pekerjaan sampingan, pendapatan berkisar antara Rp 500,000.00 – Rp 2,500,000.00, pengeluaran berkisar antara Rp 500,000.00 – Rp 2,500,000.00, tinggal di perumahan bantuan dari pemerintah, aset kekayaan yang dimiliki adalah motor, dan handphone. Kelompok Temenggung Afrizal pekerjaan pokoknya mencari berondolan, pekerjaan sampingan merotan dan berburu, pendapatan antara Rp 500,000.00 – Rp 2,500,000.00, pengeluaran berkisar antara Rp 500,000.00 – Rp 2,500,000.00, tinggal di hutan, rata-rata tidak mempunyai motor dan handphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Buliyansih Asri, Asep Agus Fitria, 2018. *Kamus Praktis Bahasa Orang Rimba/Suku Anak Dalam (SAD)*. Balai Taman Nasional Bukit Dua Belas, Sarolangun
- Lembaga Penjaminan Mutu Jurusan. 2019. *Buku panduan penulisan Skripsi*. Instiper Yogyakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&S*. Alfabeta cv, Bandung.